

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. E DENGAN HIL
(HERNIA INGUINALIS LATERALIS) DI BANGSAL
FLAMBOYAN RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

**NURLAILI HIDAYATI
J 200 060 066**

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *Hernia Inguinalis Lateralis* pada anak tetap merupakan problem kesehatan yang tidak bisa lepas dari problem sosial. Banyak orang tua membawa anaknya dengan tonjolan dilipat paha kemudian dibawa ke dukun sebelum dibawa ke rumah sakit atau dokter. Ada pula sebagian masyarakat yang merasa malu bila anak mereka diketahui orang lain sakit demikian, sehingga hal-hal inilah yang kadang kala memperlambat penanganan penyakit dan khususnya hernia. Problem kedokteran yang penting adalah bagaimana mengurangi frekuensi timbulnya hernia inguinalis lateralis. (Daninilege, 2008 :120).

Di Indonesia diperkirakan 102 ribu anak menderita penyakit hernia. Untuk data di Jawa Tengah, mayoritas usia penderita selama Januari-Desember 2007 berkisar antara 2-5 tahun, dengan rincian umur kurang dari 1 tahun sebanyak 51-211 penderita, dan umur 5 tahun berkisar antara 150-214 penderita. Oleh karena itu dalam mengatasi masalah tersebut, disinilah konsep asuhan keperawatan kita terapkan untuk meningkatkan kesehatan anak, sebagai salah satu masalah yang ditemukan pada anak adalah masalah bedah dari berbagai jenis tersebut salah satunya adalah kasus hernia yang memerlukan tindakan pembedahan, dimana menurut data RSCM pada 3 bulan

terakhir dari 108 pasien dengan persentase (8%) dibandingkan dengan persentase penyakit bedah lainnya (Ilham, 2008:17).

Untuk jumlah penderita di boyolali yaitu dipusatkan di RSUD Pandang arang tercatat 120 pasien yang mengalami hernia pada tahun 2009 ini. Dan para penderita sampai menjalani perawatan selama 5-8 hari. Meskipun jumlah penderita hernia mencapai ratusan menurut direktur rumah sakit pandan arang boyolali, sampai sejauh ini belum ada yang meninggal. Kepala dinas kesehatan dan sosial kabupaten boyolali mengatakan selama di RSUD Pandan Arang itu sendiri, di daerah juga ada yang menderita penyakit hernia seperti di daerah Manggung Cilik, Muluk, Wonosegoro dan Juwangi.(Rizky Julana, 2007:412).

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya informasi dan ketidaktahuan masyarakat tentang penyakit hernia inguinalis lateralis
2. Banyaknya anak-anak yang terserang hernia inguinalis lateralis
3. Kebanyakan masyarakat menganggap sepele penyakit hernia inguinalis lateralis
4. Ketidapkahaman orang tua tentang penyakit hernia inguinalis lateralis yang lazim diderita anak-anaknya

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penyusunan laporan komprehensif ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2008/2009.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan hernia inguinalis lateralis dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan
- b. Bertambahnya informasi dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hernia inguinalis lateralis
- c. Masyarakat tidak menganggap sepele lagi penyakit hernia inguinalis lateralis
- d. Orang tua faham tentang penyakit hernia yang lazim diderita anak-anaknya.

D. Manfaat

1. Bagi Institusi

Sebagai tambahan informasi dan bahan kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan gangguan pencernaan hernia inguinalis lateralis.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hernia inguinalis lateralis.